

PEMBERITAAN PT WIJAYA KARYA BETON TBK (WTON)

Media Name	Bisnis Indonesia
Section, Page	Properti, 23

► KINERJA PERUSAHAAN

WTON Tingkatkan Kapasitas Produksi

Bisnis, JAKARTA — PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) fokus untuk meningkatkan kapasitas produksi dan membangun pabrik baru di Kalimantan Timur.

Direktur Operasi PT Wijaya Karya Beton Tbk., I Ketut Pasek Senjaya Putra mengatakan peningkatan kapasitas pabrik memiliki porsi terbesar dalam belanja modal WTON tahun ini, yaitu 34% dari total anggaran belanja modal tahun ini.

Tingginya anggaran itu sejalan dengan posisi utilitas produksi WTON yang saat ini sudah mencapai 88%. “Kami menargetkan utilitas di kisaran 80%-85%, sementara rata-rata Januari-September berada di 88%, bahkan untuk September utilitas sudah di angka 99%. Jadi harus kami tambah,” katanya, Rabu (16/10)

Kebutuhan *precast* dan *readymix*, katanya, masih tinggi, apalagi 5 tahun ke depan dengan adanya program pemindahan ibu kota.

Tahun ini WTON meningkatkan kapasitas produksi *precast* men-

jadi 4,05 juta ton dari kapasitas tahun lalu sebesar 3,64 juta ton. Sementara untuk kapasitas *readymix* naik menjadi 1,84 juta ton atau naik 55% dari kapasitas tahun lalu sebesar 1,18 juta ton.

Peningkatan kapasitas *precast*, katanya, terjadi di seluruh pabrik *precast* WTON, dan pabrik Lampung Selatan dan Subang paling besar peningkatan kapasitasnya, yaitu sebesar 30% dan 26% dibandingkan akhir 2018.

WTON, katanya, juga akan membangun pabrik baru di Kalimantan Timur, yang akan melengkapi penyebaran basis produksi *precast* WTON yang saat ini sudah berada di Jawa, Sumatra dan Sulawesi.

Rencana pemindahan ibu kota Indonesia ke Kaltim, katanya, menambah nilai strategis lokasi produksi yang dimiliki WTON tersebut. Perusahaan sudah mempersiapkan lahan seluas 28 hektare untuk lokasi pabrik di Kaltim, dan ditargetkan bisa selesai dan mulai berproduksi pada 2020. (Krizia Putri K)

Media Name

Bisnis.com

Section, Page

Ekonomi

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20191016/45/1159721/wton-genjot-kapasitas-produksi-jadi-405-juta-ton>

WTON Genjot Kapasitas Produksi Jadi 4,05 Juta Ton

Perusahaan sudah mempersiapkan lahan seluas 28 hektare untuk lokasi pabrik di Kalimantan Timur.

Krizia Putri KinantiKrizia Putri Kinanti - Bisnis.com

16 Oktober 2019 | 13:47 WIB

Bisnis.com, JAKARTA — PT Wijaya Karya Beton Tbk. fokus untuk bertumbuh meskipun tahun ini terjadi peningkatan risiko ketidakpastian global yang berimbas pada perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Tahun ini emiten berkode saham WTON itu melanjutkan peningkatan kapasitas produksi beton pracetak (precast) menjadi sebesar 4,05 juta ton dari kapasitas tahun lalu sebesar 3,64 juta ton.

Sementara itu, untuk kapasitas readymix naik menjadi 1,84 juta ton atau naik 55 persen dari kapasitas tahun lalu sebesar 1,18 juta ton.

Peningkatan kapasitas pracetak terjadi di seluruh pabrik WTON, dengan peningkatan kapasitas pabrik di Lampung Selatan dan Subang masing-masing meningkat 30 persen dan 26 persen dibandingkan dengan posisi akhir 2018.

Selain meningkatkan kapasitas pabrik saat ini, WTON juga akan membangun pabrik baru di Kalimantan Timur. Lokasi pabrik di Kaltim akan melengkapi penyebaran basis produksi pracetak WTON yang saat ini sudah berada di Jawa, Sumatra, dan Sulawesi.

Selain melengkapi pabrik yang sudah ada, rencana pemindahan ibu kota Indonesia ke Kalimantan Timur menambah nilai strategis lokasi produksi yang dimiliki WTON.

Baca juga: Pengembang Tunggu Kejelasan dan Kepastian Pemanfaatan Aset Negara

Perusahaan sudah mempersiapkan lahan seluas 28 hektare untuk lokasi pabrik di Kalimantan Timur dan ditargetkan bisa selesai dan mulai berproduksi pada 2020.

Direktur Operasi WTON I Ketut Pasek Senjaya Putra mengungkapkan bahwa peningkatan kapasitas pabrik memiliki porsi yang terbesar dalam belanja modal perseroan tahun ini yaitu mencapai 34 persen dari total anggaran belanja modal tahun ini.

Tingginya anggaran untuk peningkatan kapasitas tersebut sejalan dengan posisi utilitas produksi WTON yang sudah mencapai 88 persen sampai dengan September 2019.

“Kami menargetkan utilitas dikisaran 80 persen—85 persen, sedangkan rata-rata Januari—September berada di 88 persen, bahkan untuk September saja utilitas sudah di angka 99 persen. Jadi, harus kami tambah. Kebutuhan precast dan readymix masih sangat tinggi saat ini, apalagi 5 tahun ke depan dengan adanya program pemindahan ibu kota, pembangunan akan semakin banyak,” ungkapnya melalui siaran pers, Rabu (16/10/2019)

Sampai kuartal III/2019, total kontrak yang diperoleh telah mencapai Rp10 triliun yang terdiri atas perolehan kontrak baru Rp4,80 triliun atau baru mencapai 53 persen dari target sepanjang tahun dan carry over Rp5,20 triliun.

Editor : Zufrizal

Media Name	Bisnis.com
Section, Page	Market

<https://market.bisnis.com/read/20191016/7/1159615/rekomendasi-saham-dan-pergerakan-ihsg-hari-ini-16-oktober-2019>

Rekomendasi Saham dan Pergerakan IHSG Hari Ini, 16 Oktober 2019

Kemarin, Selasa (15/10), IHSG ditutup menguat 31,28 poin atau 0,51% ke level 6.158,16. Indeks telah menghijau dalam 3 hari berturut-turut sejak Jumat (11/10).

Renat Sofie Andriani & Aprianto Cahyo Nugroho Renat Sofie Andriani & Aprianto Cahyo Nugroho | 16 Oktober 2019 16:09 WIB

Bisnis.com, JAKARTA – Indeks harga saham gabungan (IHSG) dibuka menguat 0,2 persen atau 12,4 poin di posisi 6.170,56 pada Rabu (16/10/2019).

Sementara itu, mayoritas bursa saham lainnya di Asia juga menguat, di antaranya indeks Topix dan Nikkei 225 yang naik masing-masing 0,9 persen dan 1,37 persen.

Tenaga penopang kenaikan IHSG diperkirakan masih cukup kuat sehingga bakal mendorong saham-saham di Bursa Efek Indonesia menghijau pada perdagangan hari ini.

Kepala Riset Reliance Sekuritas Indonesia Lanjar Nafi mengatakan ada potensi IHSG akan melanjutkan penguatan dan cukup berpeluang besar menuju target selanjutnya pada area moving average 50 hari yang berada di level 6.220. “Kami perkirakan IHSG akan bergerak melanjutkan penguatannya dengan support resistance 6.130-6.220,” katanya.

Ia merekomendasikan beberapa saham yang dapat dicermati investor yaitu WSBP, WTON, MAIN, BRPT, SMBR, HMSP, UNVR, BBNI, BBTN, PGAS, SRIL, IMAS, ADRO, INDY, WSKT, PTPP, ADHI, LPKR, UNTR, dan SCMA.

Analisis Artha Sekuritas Indonesia Dennies Christopher mengatakan IHSG akan menguji level resistance 6.173 – 6.185, sedangkan area support ada di level 6.105 – 6.131.

Dennies pun merekomendasikan hold saham MEDC, PTBA, dan BBNI. Selain itu, saham WIKA direkomendasikan beli dan jual saham INCO.

Ikuti perkembangan IHSG pada perdagangan hari ini, Rabu (16/10/2019), lewat laporan live berikut:

16:05 WIB

Pukul 16.00 WIB: IHSG Ditutup Menguat 0,19 Persen

Pergerakan IHSG berakhir menguat 0,19 persen atau 11,43 poin di level 6.169,59 pada perdagangan hari ini.

15:34 WIB

Pukul 15.30 WIB: IHSG Naik Tipis 0,04 Persen Jelang Tutup Dagang

Pergerakan IHSG naik tipis 0,04 persen atau 2,17 poin ke level 6.160,34 menjelang penutupan perdagangan hari ini.

Saham PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) dan PT HM Sampoerna Tbk. (HMSP) yang masing-masing turun 11,67 persen dan 0,86 persen menjadi penekan utama pergerakan indeks.

13:42 WIB

Pukul 13.36 WIB: IHSG Melemah 0,07 Persen pada Awal Sesi II

Indeks harga saham gabungan (IHSG) melemah 0,07 persen atau 4,02 poin di posisi 6.154,15 pada awal perdagangan sesi II.

Sepanjang hari ini, IHSG bergerak pada kisaran 6.144,37-6.183,58.

12:11 WIB

Pukul 12.00 WIB: IHSG Melemah 0,15 Persen pada Akhir Sesi I

Indeks harga saham gabungan (IHSG) melemah 0,15 persen atau 9,42 poin di posisi 6.148,74 pada akhir sesi I.

Sepanjang hari ini, IHSG bergerak pada kisaran 6.144,37-6.183,58.

11:40 WIB

Pukul 11.26 WIB: IHSG Berbalik Melemah 0,19 Persen Jelang Akhir Sesi I

Indeks harga saham gabungan (IHSG) berbalik melemah menguat 0,19 persen atau 11,59 poin di posisi 6.146,58 menjelang akhir sesi I.

Sepanjang hari ini, IHSG bergerak pada kisaran 6.145,42-6.183,58.

10:14 WIB

Pukul 09.59 WIB: IHSG Menguat 0,26 Persen

Indeks harga saham gabungan (IHSG) bergerak menguat 0,26 persen atau 15,82poin di posisi 6.173,98.

Sepanjang pagi ini, IHSG bergerak pada kisaran 6.169,1-6.183,58.

09:05 WIB

Pukul 08.55 WIB: IHSG Dibuka Menguat 0,2 Persen

Indeks harga saham gabungan (IHSG) dibuka menguat 0,2 persen atau 12,4 poin di posisi 6.170,56.

Sementara itu, mayoritas bursa saham lainnya di Asia juga menguat, di antaranya indeks Topix dan Nikkei 225 yang naik masing-masing 0,9 persen dan 1,37 persen.

Tag : IHSGEditor : M. Taufikul Basari

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN

PEMBERITAAN KOMPETITOR (PT WASKITA BETON PRECAST TBK)

Media Name	Bisnis.com
Section, Page	Market

<https://market.bisnis.com/read/20191016/192/1159867/grow-fast-grow-fair-melihat-pertumbuhan-waskita-beton-dari-kaca-mata-wartawan>

Grow Fast Grow Fair, Melihat Pertumbuhan Waskita Beton dari Kaca Mata Wartawan

Dalam lima tahun, Waskita Beton berhasil mencapai pertumbuhan produksi hingga 5 kali lipat. Wartawan Senior Lahyanto Nadie pun merekamnya dalam buku berjudul Grow Fast Grow Fair, Kiat Waskita Beton Tumbuh 5 Kali Lipat dalam 5 Tahun.

SaenoSaeno - Bisnis.com

16 Oktober 2019 | 18:43 WIB

Bisnis.com, BOJONEGARA - Pertumbuhan Waskita Beton dalam menjalankan roda bisnisnya patut menjadi contoh perusahaan lainnya. Dalam lima tahun, Waskita Beton berhasil mencapai pertumbuhan produksi hingga 5 kali lipat.

Wartawan Senior Lahyanto Nadie pun merekamnya dalam buku berjudul Grow Fast Grow Fair, Kiat Waskita Beton Tumbuh 5 Kali Lipat dalam 5 Tahun.

Buku ini adalah buku kelima yang dibuat Lahyanto Nadie dan merupakan bagian dari seri penerbitan buku di pasar modal yang disusun untuk mempercepat sosialisasi investasi di bursa efek.

Setelah pensiun dari Bisnis Indonesia Group, dua tahun lalu, pengajar di Kwik Kian Gie School of Business dan Polimedia Jakarta ini makin produktif menulis buku. Hal itu dilakukannya di tengah aktivitasnya memberikan pelatihan mengenai komunikasi, manajemen media massa, dan budaya perusahaan.

Lulusan Pascasarjana FISIP Universitas Indonesia ini menulis sejumlah buku antara lain Pengemudi Kehidupan, Pasar Modal di Ujung Pena, Media Massa & Pasar Modal, Mencari Keadilan Subsidi Listrik dan menjadi editor Spiritualitas Bencana.

“Buku ini untuk edukasi kepada publik agar masyarakat makin mengenal pasar modal,” kata Lahyanto, Rabu (16/10/2019).

Lay, begitu panggilan akrabnya, menjelaskan bahwa dari 627 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, baru beberapa saja yang menerbitkan buku sebagai sosialisasi kepada pemangku kepentingan di pasar modal.

“Kapitalisasi pasar di bursa saham yang mencapai Rp7.000 triliun lebih menunjukkan bahwa potensi bisnis di bursa begitu besar,” ujarnya memberi ilustrasi.

Peluncuran buku Grow Fast Grow Fair digelar di plant Bojonegara, Banten, Senin (7 Oktober 2019), bertepatan dengan ulang tahun kelima PT Waskita Beton Tbk. yang tercatat sebagai emiter dengan kode saham WSBP.

Bersama Direktur Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk Anton Y. Nugroho, penguji kompetensi wartawan dari Lembaga Pers Dr. Soetomo (LPDS) itu meluncurkan buku dengan melepas tirai dummy buku dalam ukuran besar.

Anton kemudian menyerahkan buku tersebut kepada komisaris WSBP Anis Baridwan, Suhendro Bakri dan Haris Gunawan disaksikan Direktur Utama WSBP Jarot Subana, Direktur SDM Munib Lusianto, Direktur Produksi Yudhi Dharmawan dan Direktur Pemasaran Agus Wantoro.

Apa yang istimewa dari PT Waskita Beton Precast Tbk? Lay menjelaskan bahwa pada usia Waskita Precast yang kelima pada 7 Oktober 2019, pencapaian paling fenomenal adalah dalam bidang produksi mencapai lima kali lipat. Inilah yang mengantarkannya pada posisi kedua dalam kapasitas produksi beton pracetak di Indonesia.

Sepertinya Waskita Precast menganut paham *The bigger and more efficient*. Teori yang dikatakan oleh Allen N. Berger "....The scale economies measure determines the scale-efficient output..".

"Proses produksi yang efisien, membuat ia unggul pada faktor pricing. Ia melakukan strategi usaha yang terintegrasi dengan menguasai bisnis dari hulu ke hilir, sehingga dapat memberikan value harga yang lebih rendah, dengan kualitas yang baik," ujar Lay.

Lay menambahkan, kinerja itu didukung oleh pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan menjadikan human capital sebagai aset investasi di masa depan. Dalam pemasaran produknya, WaskitaPrecast melakukan positioning dengan memetakan pasar.

Strategi itu didukung dengan memperkuat struktur pendanaan perusahaan melalui skema go public. Ketika melangsungkan IPO, WSBP baru berusia dua tahun dan menorehkan catatan oversubscribed tiga kali dengan meraih dana Rp5,16 triliun.

Analisis menilai saham Waskita Precast yang berkode WSBP menjadi saham unggulan karena memiliki fundamental perusahaan yang kuat.

Direktur PT Waskita Karya Tbk. Bambang Rianto mengatakan bahwa Waskita Precast setelah dilahirkan bukan merangkak tapi langsung berlari. "Ini bisa jadi role model bagi perusahaan BUMN lain," katanya.

Komisaris Independen Waskita Precast Anis Baridwan menjelaskan salah satu kunci sukses WSBP adalah menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance dalam melaksanakan bisnisnya.

"Pengawasan yang dilakukan oleh komisaris juga menekankan pada prinsip GCG," kata Anis.

Editor : Saeno

Media Name	Bisnis.com
Section, Page	Market

<https://market.bisnis.com/read/20191016/7/1159615/rekomendasi-saham-dan-pergerakan-ihsg-hari-ini-16-oktober-2019>

Rekomendasi Saham dan Pergerakan IHSG Hari Ini, 16 Oktober 2019

Kemarin, Selasa (15/10), IHSG ditutup menguat 31,28 poin atau 0,51% ke level 6.158,16. Indeks telah menghijau dalam 3 hari berturut-turut sejak Jumat (11/10).

Renat Sofie Andriani & Aprianto Cahyo Nugroho Renat Sofie Andriani & Aprianto Cahyo Nugroho | 16 Oktober 2019 16:09 WIB

Bisnis.com, JAKARTA – Indeks harga saham gabungan (IHSG) dibuka menguat 0,2 persen atau 12,4 poin di posisi 6.170,56 pada Rabu (16/10/2019).

Sementara itu, mayoritas bursa saham lainnya di Asia juga menguat, di antaranya indeks Topix dan Nikkei 225 yang naik masing-masing 0,9 persen dan 1,37 persen.

Tenaga penopang kenaikan IHSG diperkirakan masih cukup kuat sehingga bakal mendorong saham-saham di Bursa Efek Indonesia menghijau pada perdagangan hari ini.

Kepala Riset Reliance Sekuritas Indonesia Lanjar Nafi mengatakan ada potensi IHSG akan melanjutkan penguatan dan cukup berpeluang besar menuju target selanjutnya pada area moving average 50 hari yang berada di level 6.220. “Kami perkirakan IHSG akan bergerak melanjutkan penguatannya dengan support resistance 6.130-6.220,” katanya.

Ia merekomendasikan beberapa saham yang dapat dicermati investor yaitu WSBP, WTON, MAIN, BRPT, SMBR, HMSP, UNVR, BBNI, BBTN, PGAS, SRIL, IMAS, ADRO, INDY, WSKT, PTPP, ADHI, LPKR, UNTR, dan SCMA.

Analisis Artha Sekuritas Indonesia Dennies Christopher mengatakan IHSG akan menguji level resistance 6.173 – 6.185, sedangkan area support ada di level 6.105 – 6.131.

Dennies pun merekomendasikan hold saham MEDC, PTBA, dan BBNI. Selain itu, saham WIKA direkomendasikan beli dan jual saham INCO.

Ikuti perkembangan IHSG pada perdagangan hari ini, Rabu (16/10/2019), lewat laporan live berikut:

16:05 WIB

Pukul 16.00 WIB: IHSG Ditutup Menguat 0,19 Persen

Pergerakan IHSG berakhir menguat 0,19 persen atau 11,43 poin di level 6.169,59 pada perdagangan hari ini.

15:34 WIB

Pukul 15.30 WIB: IHSG Naik Tipis 0,04 Persen Jelang Tutup Dagang

Pergerakan IHSG naik tipis 0,04 persen atau 2,17 poin ke level 6.160,34 menjelang penutupan perdagangan hari ini.

Saham PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) dan PT HM Sampoerna Tbk. (HMSP) yang masing-masing turun 11,67 persen dan 0,86 persen menjadi penekan utama pergerakan indeks.

13:42 WIB

Pukul 13.36 WIB: IHSG Melemah 0,07 Persen pada Awal Sesi II

Indeks harga saham gabungan (IHSG) melemah 0,07 persen atau 4,02 poin di posisi 6.154,15 pada awal perdagangan sesi II.

Sepanjang hari ini, IHSG bergerak pada kisaran 6.144,37-6.183,58.

12:11 WIB

Pukul 12.00 WIB: IHSG Melemah 0,15 Persen pada Akhir Sesi I

Indeks harga saham gabungan (IHSG) melemah 0,15 persen atau 9,42 poin di posisi 6.148,74 pada akhir sesi I.

Sepanjang hari ini, IHSG bergerak pada kisaran 6.144,37-6.183,58.

11:40 WIB

Pukul 11.26 WIB: IHSG Berbalik Melemah 0,19 Persen Jelang Akhir Sesi I

Indeks harga saham gabungan (IHSG) berbalik melemah menguat 0,19 persen atau 11,59 poin di posisi 6.146,58 menjelang akhir sesi I.

Sepanjang hari ini, IHSG bergerak pada kisaran 6.145,42-6.183,58.

10:14 WIB

Pukul 09.59 WIB: IHSG Menguat 0,26 Persen

Indeks harga saham gabungan (IHSG) bergerak menguat 0,26 persen atau 15,82poin di posisi 6.173,98.

Sepanjang pagi ini, IHSG bergerak pada kisaran 6.169,1-6.183,58.

09:05 WIB

Pukul 08.55 WIB: IHSG Dibuka Menguat 0,2 Persen

Indeks harga saham gabungan (IHSG) dibuka menguat 0,2 persen atau 12,4 poin di posisi 6.170,56.

Sementara itu, mayoritas bursa saham lainnya di Asia juga menguat, di antaranya indeks Topix dan Nikkei 225 yang naik masing-masing 0,9 persen dan 1,37 persen.

Tag : IHSGEditor : M. Taufikul Basari